

**POTENSI SENI TRADISIONAL
YANG ADA DI DESA TALUN
KEC. IBUN KAB. BANDUNG**

**Tony Supartono, Fajar Ramadhan,
Gian Hendiana P., Priskila F. Gea,
Hilman A. Gani, M. Iqbal Adityo N.,
Wily Danuri, Siti Maryam P.,
M. Mumuh Murtado, Dwi Nanda P.**



PENDAHULUAN

Desa Talun, yang berasal dari kata bahasa Sunda “Tanggelan,” memiliki konotasi kuat dalam ekonomi pertanian berbasis sawah dan budidaya tanaman. Awalnya, Desa Talun merupakan bagian dari wilayah Kewadanaan Cicalengka, Kecamatan Paseh, namun sekarang telah terbagi menjadi dua kecamatan. Desa Talun menjadi bagian dari pemekaran wilayah kecamatan, yang kini dikenal sebagai Kecamatan Ibum. Pada masa penjajahan Belanda, kepemimpinan Desa Talun dipegang oleh seorang tokoh yang juga merupakan orang terkaya di desa tersebut, dikenal sebagai Juragan Rahmat. Beliau adalah pemimpin pertama Desa Talun sebelum pemekarannya menjadi enam desa, yaitu Cibeet, Lampegan, Karya Laksana, Sudi, Tanggulun, dan Talun, dengan Desa Talun sebagai desa induk.

Berdasarkan Pasal 32 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, negara diamanatkan untuk memajukan kebudayaan nasional Indonesia dan memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budayanya. Dari amanat tersebut, terlahir Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan yang disahkan pada tanggal 24 Mei 2017 dan diundangkan pada tanggal 29 Mei 2017.

Perlindungan kebudayaan juga berkaitan dengan eksploitasi budaya, baik dalam konteks komunitas maupun komersial. Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan mengatur mengenai cara pemanfaatan objek kebudayaan, yang bisa dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun masyarakat.

Potensi budaya merujuk pada kemampuan alamiah budaya untuk berkembang dan menghasilkan inovasi. Potensi budaya mencakup semua hasil karya, rasa, dan pemikiran manusia, seperti adat-istiadat, kerajinan tangan, kesenian, serta peninggalan sejarah seperti bangunan dan monumen.

Clifford Geertz membagi kebudayaan Indonesia menjadi dua tipe berdasarkan ekosistem, yaitu Kebudayaan Indonesia Dalam dan Kebudayaan Indonesia Luar. Daerah Jawa, termasuk Desa Talun, termasuk dalam Kebudayaan Indonesia Dalam, yang ditandai oleh sistem pertanian sawah dengan intensitas pengolahan tanah yang tinggi. Potensi budaya di Desa Talun mencakup beragam aspek, mulai dari kesenian hingga fenomena budaya lainnya. Meskipun mayoritas

penduduk Desa Talun beragama Islam dan bekerja sebagai petani, tradisi keagamaan tetap dilestarikan. Kesenian seperti pencak silat dan terbang juga masih dijaga dengan baik.

Oleh karena itu, kami melakukan pendataan budaya di Desa Talun dengan mengunjungi setiap RW untuk mengidentifikasi dan mengungkap potensi budaya serta kesenian yang ada. Tokoh masyarakat dan seniman lokal di Desa Talun menjadi narasumber kami dalam proses pendataan. Walaupun teknologi belum merata di Desa Talun, antusiasme dan minat tinggi masyarakat terhadap kesenian tetap terjaga dengan baik. Sebagai hasil dari pendataan kami, kami berhasil mengidentifikasi berbagai jenis kesenian yang ada di Desa Talun, termasuk kesenian terbang, pencak silat margaluyu, pencak silat Gajah Putih, dan kesenian karinding.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk melakukan penelitian mendalam mengenai potensi seni tradisional di Desa Talun, Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung, serta menyajikan informasi yang berharga sebagai referensi mengenai seni tradisional di wilayah tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data terkait objek-objek kebudayaan melalui proses pencatatan yang bertujuan untuk mencatat dan mendokumentasikan baik aspek fisik maupun nilai-nilai sosial dari objek kebudayaan tersebut, sehingga dapat mengidentifikasi karakteristik objek kebudayaan tersebut secara lebih komprehensif.

ISI

Seni merupakan ekspresi keindahan yang menggambarkan aspek-aspek seperti kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan dalam budaya manusia. Ini adalah bentuk ekspresi kreatif yang mencerminkan budaya serta memiliki daya tarik yang mampu memengaruhi masyarakat. Namun, seni tradisional saat ini menghadapi tantangan serius akibat perubahan zaman dan pengaruh globalisasi. Sebagai contoh, seni di Desa Talun, Kecamatan Ibum, memiliki berbagai variasi seperti seni terbang, pencak silat, dan karinding.

Permasalahan utama dalam melestarikan seni tradisional adalah pengaruh modernisasi dan globalisasi yang mengancam kelangsungan budaya lokal.

Relokasi Mahasiswa Institut Seni Budaya Indonesia Bandung ke Wilayah Talun juga memiliki dampak yang signifikan. Untuk

menghidupkan kembali potensi seni yang ada, diperlukan partisipasi aktif generasi muda dan upaya promosi yang lebih efektif dalam menghubungkan pertunjukan seni dengan masyarakat. Di Desa Talun, terdapat beberapa tokoh masyarakat dan pelaku seni yang dapat berperan sebagai narasumber dalam upaya pendataan budaya yang sedang kami lakukan. Meskipun tingkat teknologi di Desa Talun tidak setinggi daerah perkotaan, antusiasme dan minat tinggi masyarakat terhadap seni tetap terjaga dengan baik, dengan seni dianggap sebagai hiburan yang patut dilestarikan oleh seluruh warga Desa Talun.

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan kami maka terdapat beberapa kesenian yang ada di Desa Talun, yaitu :

1. Terbangan

Terbangan merupakan salah satu kesenian yang tersebar di Kecamatan Ibum. Setiap Desa yang ada di Kecamatan Ibum memiliki kesenian terbangan dengan tokoh yang berbeda dari masing-masing Desa. Pada umumnya terbangan merupakan kesenian lagu-lagu tradisional yang bernafaskan agama Islam karena dalam lagunya berisikan sholawat, puji-pujian doa, nasehat-nasehat agama, serta shalawat yang diiringi instrumen terbang. Dalam kesenian terbang terdapat 8-10 personil yang bertugas memainkan alat musik terbang. Terbang sendiri terbagi menjadi 2 yaitu terbang buhun dan terbang kolaborasi. Terbang Buhun merupakan kesenian terbang yang berisikan sholawat dan doa-doa, sedangkan terbang kolaborasi merupakan percampuran antara lagu-lagu (bukan sholawat) yang diiringi oleh alat musik terbang.



Gambar 1. Kesenian Terbangan

Di Kecamatan Ibum, Terbangan merupakan suatu kesenian yang dilarang oleh pihak keamanan dikarenakan kesalahan Masyarakat dalam memerspektifkan kesenian terbang. Masyarakat. *“Tina terbang mah seeurna teh kitu, kalepatana ngaleeut alkohol dilemparkeun kana seni terbang”* Ujar Pa Sudali selaku Tokoh kesenian terbang Desa Talun. Maksud dari perkataan Pak Sudali tersebut yaitu masyarakat yang menganggap kesenian terbang sebagai hiburan dan malah dijadikan tempat untuk mengkonsumsi alkohol oleh Masyarakat sehingga dapat menimbulkan kericuhan dan juga ternodainya kesenian terbang. Di Desa Talun Kesenian terbang sendiri bertempat di RW05 dan telah vakum selama kurang lebih 5 tahun dikarenakan kasus pada saat terakhir kali terbang ditampilkan terjadi kericuhan yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang yang disebabkan oleh pengaruh alkohol.

Dengan adanya hal tersebut, maka kami berniat untuk membuat edukasi kepada Masyarakat agar mengubah cara pandang mereka terhadap kesenian Terbang dengan cara mengadakan *Talkshow* dalam acara “Ngasesi” yang dilakukan pada 19 Agustus 2023.

2. Pencak Silat Margaluyu (Cibogo Bodas)

Pencak silat merupakan suatu ilmu bela diri atau kesenian yang berasal dari Indonesia. Salah satu perguruan pencak silat yang ada di Indonesia yaitu Pencak Silat Margaluyu yang merupakan salah satu perguruan pencak silat yang ada di Jawa Barat. Margaluyu sendiri memiliki arti yang dimana Marga yang artinya jalan dan luyu yang artinya kita semua, jadi Margaluyu sendiri memiliki arti jalan untuk kita semua. Berdasarkan sejarahnya, Pencak Silat Margaluyu mulai menyebar ke Majalaya pada tahun 1952 kemudian membuat cabang di Desa Talun yang Bernama Margaluyu Cibogo Bodas kemudian terus berkembang hingga akhirnya berhenti selama 32 tahun dikarenakan kekurangan alat. Dalam perguruan Margaluyu Cibogo terdapat kesenian pencak silat dan jaipong.

Pada Tahun 2023 Margaluyu di Ketuai oleh Pak Memet dan mulai Kembali latihan di RW06 dengan cara meminjam alat pencak silat kepada perguruan lain. Dengan adanya kekurangan tersebut, kami membantu sedikit perihal kurangnya peralatan dalam kesenian pencak silat margaluyu dan juga mengenalkan kesenian pencak silat margaluyu

dengan cara menampilkannya di acara Ngasesi yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2023.



Gambar 2. Kesenian Margaluyu

3. Pencak Silat Gajah Putih

Pencak silat Gajah Putih merupakan sebuah kesenian pencak silat yang memiliki cabang di Desa Talun tepatnya di RW05 yang berdiri pada tahun 1976 dan sekarang diketuai oleh Pak Toto. Perguruan Gajah Putih sendiri memiliki arti yang dimana Gajah merupakan makhluk yang besar dan putih yang artinya suci (Ucap Pak Toto di acara *Talkshow Ngasesi*).

Perkembangannya sendiri, Kesenian pencak silat Gajah putih masih terus latihan rutin seminggu dua kali hingga saat ini dan bertempat di depan rumah Pak Toto di RW05.



Gambar 3 & 4. Kesenian Gajah Putih & *Talkshow Ngasesi*

Karinding

Karinding merupakan alat musik yang terbuat dari bambu dan dimainkan dengan cara ditempelkan di mulut dan dimainkan oleh jari tangan. Karinding biasanya dimainkan bersamaan dengan alat musik clempung, gppng, gitar, bass, sulingg, biola, dll. Di Desa Talun karinding sendiri terdapat di RW05 dan berdiri pada tahun 2017. Karinding yang

ada di Desa Talun ini Bernama Karinding Makalang Rahayu yang pada saat ini dikembangkan oleh Atep Tardin (Pepep).

Kesenian karinding ini masih cukup dibilang aktif karena masih suka mengisi acara-acara penting yang ada di Kabupaten Bandung seperti nikahan maupun sunatan.



Gambar 5. Karinding

PENUTUP

Dalam kesimpulan dan saran artikel ini, kita dapat menyimpulkan bahwa seni tradisional Desa Talun memiliki potensi yang besar, namun menghadapi tantangan serius dalam upaya pelestariannya. Pengaruh modernisasi dan globalisasi telah mengancam kelangsungan budaya lokal, seperti terlihat dalam kesenian Terbangun yang telah dilarang oleh pihak keamanan karena disalahartikan oleh masyarakat. Meskipun demikian, ada upaya yang dilakukan oleh generasi muda untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap seni ini melalui edukasi dan talkshow.

Selain itu, kita juga melihat kesenian Pencak Silat Margaluyu dan Pencak Silat Gajah Putih yang mengalami perkembangan yang positif, meskipun menghadapi kendala dalam hal peralatan. Upaya untuk meminjam peralatan dari perguruan lain dan memperkenalkan kesenian ini melalui acara Ngasesi dapat membantu menghidupkan kembali kesenian tersebut.

Terakhir, ada kesenian Karinding yang aktif di Desa Talun, yang merupakan alat musik tradisional yang masih sering tampil dalam acara-acara penting di Kabupaten Bandung. Ini adalah indikasi bahwa budaya tradisional masih hidup dan memiliki potensi untuk terus berkembang.

Untuk melestarikan seni tradisional di Desa Talun, perlu dilakukan upaya lebih lanjut, seperti pengadaan peralatan, edukasi kepada masyarakat, dan promosi yang lebih efektif. Generasi muda dapat memainkan peran penting dalam upaya ini, dan kerjasama antar komunitas seni tradisional dapat membantu mempertahankan warisan budaya yang berharga ini.

REFERENSI

- Abolafia, M. Y., Dodge, J. E., dan Jackson, S. K. "15 Clifford Geertz and the Interpretation of Organizations". Academia. Diakses pada 1 September 2023.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV.05
- Sumadiria, H. (2009). Menulis Artikel dan Tajuk Rencana Panduan Praktis dan Jurnalis Professional. Bandung: PT. Rosda Karya
- Margaluyu Pusat, Silat. 2013. Sejarah Margaluyu Pusat (Bagian 2). <https://serbabeladiri.blogspot.com/2013/03/sejarah-margaluyu-pusat-bagian-2.html>. Diakses pada 1 September 2023.
- Unknown. 2013. Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka. <https://silatindonesiaku.blogspot.com/2013/06/pencak-silat-gadjah-putih-mega-paksi.html>. Diakses pada 1 September 2023.
- Alamsyah, Z. Suherman, A. Karinding: Dari Ungkapan Hati Menjadi Karya Seni (Sebuah Tinjauan Etnomusikologi). Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik, Vol. 5 No. 2, November 2022. ISSN: 2622-0407
- Dahlan M. Nana Mudrajat. 2014. Mendandani Seni Tradisi. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbjabar/mendandani-seni-tradisi/>